

Pentingnya Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar

Dosen pengampu: Nanik Arkiyah,M.Pd



Disusun Oleh:

Nurlina Fitriyani (1300005169)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 45 ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik. Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bilamana para tenaga kependidikan maupun siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan. Oleh karena itu perpustakaan harus dimiliki oleh semua sekolah. Namun kualitas perpustakaan yang ada di sekolah dari zaman dahulu sampai sekarang ini tidak kunjung membaik. Banyak perpustakaan yang terdapat di sekolah dasar yang tempatnya sempit, koleksi bukunya terbatas, belum terdapat tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan yang ada, kemudian terdapat sekolah yang perpustakaan digabung dengan kantor guru. Dengan kualitas perpustakaan yang ada di sekolah dasar seperti itu murid atau warga sekolah akan enggan untuk berkunjung ke perpustakaan.

Seharusnya perpustakaan yang ada di sekolah memiliki tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan, karena pada dasarnya perpustakaan harus dapat menarik minat seorang pengunjung, seperti perpustakaan dibuat semenarik mungkin. supaya perpustakaan dapat lebih baik. Kemudian perpustakaan harus memiliki suatu ruangan khusus untuk perpustakaan, perbanyak buku koleksi untuk menambah wawasan anak, dalam ruang perpustakaan diberi gambar dan kata-kata yang memotivasi anak atau warga sekolah supaya mereka akan menyukai jika berkunjung ke perpustakaan, bahkan tempat perpustakaan lebih dibuat nyaman mungkin agar pengunjung perpustakaan akan lebih banyak. Dengan perbaikan kualitas perpustakaan di atas perpustakaan dapat menjadi pusat sumber belajar dengan baik, karena perpustakaan merupakan sumber belajar yang menjadikan siswa mendapat pengalaman dan pemahaman secara lebih sebagai jendela dunia.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pentingnya perpustakaan sebagai sumber belajar?
2. Apa peran penting perpustakaan disekolah?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui dan pentingnya perpustakaan sebagai sumber belajar.
2. Untuk mengetahui peran penting perpustakaan disekolah.

D. Manfaat

1. Agar siswa dapat paham mengenai perpustakaan sebagai sumber belajar.
2. Siswa dapat paham mengenai fungsi, manfaat dan mengetahui implementasi perpustakaan di sekolahnya.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Pentingnya Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan dalam sebuah sekolah pada hakekatnya merupakan suatu tempat dimana terdapat sumber-sumber informasi (bahan informasi) untuk keperluan belajar, membaca dan mencari informasi bagi masyarakat luas. (dalam upaya mencerdaskan Pawit M yusuf, 1989 : 53). Jadi perpustakaan bukan lah semata-mata tempat buku-buku atau majalah dan bahan bacaan lain yang bersifat komersil seperti halnya di toko-toko buku dan taman bacaan. Perpustakaan mempunyai fungsi dan tanggung jawab sosial disamping turut andil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyebaran informasi kepada masyarakat luas tanpa membedakan status dan kedudukan sosialnya.

Mbulu (1992:89) mengatakan bahwa perpustakaan sekolah dibutuhkan keberadaannya melalui pertimbangan bahwa :

- 1) Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran.
- 2) Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
- 3) Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
- 4) Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.

Sehingga perpustakaan sangat berguna bagi sekolah karena menurut kedua pendapat diatas sudah menggambarkan bahwa perpustakaan tidak hanya suatu tempat untuk menyimpan buku saja, melainkan perpustakaan juga dapat digunakan untuk kegiatan yang mendukung aktivitas belajar mengajar di sekolah. Menurut Ibrahim Bafadal (2005:5) indikasi pengelolaan perpustakaan yang baik tidak hanya dilihat dari tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih ke arah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya. Tujuan ini dapat tercapai sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan apabila dalam

pengelolaannya telah memenuhi standar kriteria yang harus dipenuhi. Keberhasilan perpustakaan sekolah dalam menyelenggarakan pelayanan sumber belajar yang baik memang lebih terfokus pada penataan dan pengelolaan kerjanya, akan tetapi dalam pelaksanaannya perpustakaan sekolah yang baik harus menyediakan layanan dan sarana yang memadai.

b. Pentingnya Perpustakaan Bagi Siswa

1) Menyediakan referensi dan bahan pustaka

Pada dasarnya, perpustakaan berfungsi sebagai sumber referensi dan bahan pustaka melalui koleksi buku-buku yang berguna dan sesuai dengan kurikulum pada saat itu. Siswa yang tengah mencari materi terkait pelajaran tertentu dapat ke perpustakaan untuk menemukannya. Sebagaimana yang kita ketahui, semakin ke sini, siswa semakin dituntut untuk bersifat aktif dengan mencari bahan pustaka sendiri. Terlebih saat mereka diminta guru untuk berdiskusi dan mempresentasikan materi di kelas. Buku-buku yang ada di perpustakaan dapat menjadi referensi mereka.

2) Meningkatkan minat baca siswa

Pemakalah pernah survei disalah satu perpustakaan yang ada disekolah, siswa yang berkunjung ke perpustakaan terbilang sedikit karena saya melihat dibuku kunjungan dan melihat secara langsung tidak banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Jika diartikan, fakta tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa sangat kurang. Di samping itu, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, siswa belum memanfaatkan keberadaan perpustakaan dengan baik. Dengan adanya perpustakaan ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa. Sudah sewajarnya pihak sekolah mengambil langkah khusus guna menarik siswa untuk datang, membaca, dan meminjam buku ke perpustakaan. Contohnya Menyediakan bacaan yang menarik dan *up-to-date*. Selain itu, para pustakawan perlu melakukan promosi dengan maksimal agar semakin banyak siswa yang tertarik. Misalnya adanya reward untuk siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan dan rajin meminjam buku.

3) Menjadi wadah karya tulis siswa

Perlu diketahui bahwasanya perpustakaan juga berperan penting dalam menampung hasil karya tulis siswa di sekolah tersebut. Maksudnya, murid yang memiliki bakat, minat, dan keahlian dalam menulis dapat memberikan sumbangsihnya berupa suatu karya tulis agar dapat dipajang di perpustakaan.

Bukan sekedar pajangan, hasil karya tulis tersebut bisa menjadi inspirasi bagi siswa lainnya. Seperti SD Muhammadiyah Karangajen IV saat mata pelajaran tertentu siswa diminta untuk membuat laporan, kemudian laporan tersebut akan diletakkan di perpustakaan, supaya siswa dapat membaca dan mendapatkan referensi untuk membuat suatu laporan dengan baik.

4) Memberikan hiburan di waktu luang siswa

Perpustakaan tidak semata-mata menjadi sarana belajar dan pusat informasi bagi para siswa sekolah, melainkan juga memiliki fungsi rekreatif. Di perpustakaan, tersedia pula buku-buku fiksi dan non-fiksi serta bacaan menarik sebagai hiburan siswa yang mengunjunginya. Mereka dapat berkunjung mencari bacaan dikala jam kosong pelajaran atau waktu istirahat.

c. Fungsi perpustakaan sekolah

Sumantri (2008:3) menjelaskan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang sangat penting mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan teknologi dan penunjang pembelajaran serta tempat mengadakan penelitian sederhana bagi peserta didik dan guru.
- 2) Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat mencari sumber informasi pengetahuan dan rujukan bagi kepentingannya dalam mengajar.
- 3) Tempat pengembangan minat membaca akan pengetahuan bagi peserta didik secara mandiri.

d. Tujuan perpustakaan sekolah

Tujuan perpustakaan sekolah menurut Mudjito (2001 : 21) terdiri dari tujuan umum dan khusus, yaitu:

1) Tujuan Umum

Bertujuan untuk memberikan kelengkapan sarana belajar mengajar yang berupa bahan tercetak dan bahan terekam untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

2) Tujuan Khusus

- a) Meletakkan dasar-dasar untuk belajar mandiri.
- b) Memupuk minat dan bakat pada umumnya dan minat baca pada khususnya.
- c) Mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien.

- d) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah atas usaha dan tanggung jawab sendiri.
- e) Mengembangkan penghargaan pada pengalaman imajinatif.
- f) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari, menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.

2. Peran Penting Perpustakaan Disekolah

Peran penting perpustakaan menurut Komarial, (2009: 2):

- a. Peranan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar

Perpustakaan merupakan satu unit kerja yang menyediakan sumber-sumber informasi sebagai bahan kegiatan proses belajar mengajar. Tanpa kehadiran perpustakaan, maka kegiatan proses belajar mengajar tidak akan efektif, karena baik guru maupun siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar tersebut tidak memiliki akses yang mudah, cepat, dan luas pada sumber-sumber informasi.

- b. Melatih siswa untuk belajar mandiri

Dengan banyaknya buku yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar, siswa terlatih untuk belajar secara mandiri dan tidak menganggap guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Jadi dengan bimbingan dari guru dan staf perpustakaan sekolah, siswa akan lebih kreatif dalam menggali hal-hal baru di luar yang disampaikan oleh guru di kelas.

- c. Siswa akan belajar untuk mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya

Siswa mampu mencari dan menemukan sendiri sumber informasi yang relevan, kemudian dia akan menemukan informasi yang dibutuhkannya serta memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Inilah yang disebut dengan literasi informasi. Literasi informasi merupakan hal yang sangat penting yang akan sangat dibutuhkan oleh mereka yang hidup di era masyarakat informasi yang akan menghadapi persaingan global.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan:

1. Perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam upaya menambah wawasan siswa.
2. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar, sumber informasi dan sumber ilmu, karena di dalam perpustakaan terdapat buku fiksi dan non fiksi yang dapat dibaca oleh siswa.
3. Perpustakaan sebagai integral dan keseluruhan system pendidikan sekolah, karena antara kegiatan dan peran perpustakaan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah saling keterkaitan satu sama lain.

B. Saran – Saran:

Untuk meningkatkan kualitas perpustakaan di sekolah, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan lebih mengfokuskan untuk membuat perpustakaan dengan nyaman.
2. Diharapkan kepada pemerintah lebih meningkatkan peranan dan fungsi perpustakaan dengan cara memperbanyak buku-buku sumber yang bermutu dan memadai untuk sekolah.
3. Diharapkan sekolah-sekolah memiliki buku-buku sumber dan referensi yang lengkap, serta ditata secara sistematis, teratur dan memudahkan pemakaian.
4. Di sekolah diharapkan memiliki tenaga perpustakaan yang benar-benar terdidik, ahli.
5. Warga sekolah dapat ikut andil dalam keberhasilan dari tujuan di bangunnya perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Komariah,N. (2009). Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung:*Artikel*.
- Mudjito. (2001). *Pembinaan minat baca*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mbulu, Joseph. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Majalah Pendidikan, XIX. (1992).h.17.
- Pawit M,Y.(1989).*Bagaimana Menggunakan Perpustakaan*. Suara Daerah: Majalah Pendidikan No. 214.
- Sumantri, MT. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. BP. Darma Bhakti: Jakarta